

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu instansi teknis di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dibentuk melalui Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2001 untuk memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu tugas yang di kerjakan pada Dinas kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bagian administrasi keuangan adalah sistem penggajian setiap bulan kepada pegawai pada kantor Dinas Kehutanan provinsi NTT [1] .

Sistem penggajian pegawai pada kantor Dinas Kehutanan provinsi NTT di lakukan secara tetap yaitu setiap bulan sekali dan biasanya diberikan setiap awal bulan. Penggajian pegawai pada kantor Dinas Kehutanan provinsi NTT, menyangkut beberapa hal yaitu seperti gaji pokok yang diberikan kepada pegawai berdasarkan ketentuan golongan dan jabatan. tunjangan yang diberikan seperti tunjangan anak, istri, tunjangan jabatan, tunjangan kerja dan tunjangan beras. Sedangkan potongan gaji yang ada yaitu seperti potongan beras, PPh dan potongan pinjaman yang berdasarkan hitungan pinjaman pegawai yang melakukan pinjaman seperti pinjaman ke koperasi atau BPD.

Dalam hal ini sistem yang digunakan pada Dinas Kehutanan masih mengalami permasalahan yaitu terjadi keterlambatan dalam memperoleh data penggajian pegawai, sistem yang berjalan masih secara manual, dari keadaan tersebut tentunya menjadi tidak efektif dan efisien.

Seiring meningkatnya jumlah pegawai maka dibutuhkan sistem informasi untuk mengetahui data penggajian adalah sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat, maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan uraian masalah di atas maka diperlukan suatu sistem yaitu ‘‘PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEHUTANAN PROVINSI NTT’’.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut: ‘‘Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Penggajian pegawai dalam pembuatan format laporan penggajian dengan java untuk menggantikan sistem lama yang masih manual, sehingga dapat mempermudah kinerja pegawai di bagian administrasi keuangan Dinas Kehutanan Provinsi NTT’’?.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi area pembahasan maka dibuatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Laporan yang akan dibuat adalah laporan penggajian per periode.
2. Laporan penggajian, tunjangan jabatan, tunjangan golongan dan gaji pokok.
3. Metode yang digunakan adalah metode Waterfall.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dengan tools Netbeans dan DBMS MySQL

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan apa yang menjadi tujuan penelitian dan apa yang menjadi manfaat penelitian.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penggajian yang sedang berjalan di bagian administrasi keuangan Dinas Kehutanan Provinsi NTT.
2. Untuk merancang sistem informasi penggajian pada bagian administrasi keuangan Dinas Kehutanan Provinsi NTT..
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penggajian pegawai yang dibangun di bagian administrasi keuangan Dinas Kehutanan Provinsi NTT.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengharapkan dapat bermanfaat, terutama bagi:

1. Penulis

- 1) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama studi di bangku kuliah
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Akademik

Adanya pembuatan laporan tugas akhir ini akan dapat menambah kasanah pustaka akademik, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa.

3. Lembaga

Supaya dapat meningkatkan kinerja Dinas Kehutanan Provinsi NTT dengan menyediakan sistem yang terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan pula pelayanan terhadap yang membutuhkannya.

4. Pembaca

Hasil penyusunan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan para pembaca serta dapat dijadikan suatu bahan referensi.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan model *Clasic life cycle* (*Waterfall Model*) sebagai metode pengembangan sistem.

1. Tahapan Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan (Observasi)

Penelitian dilakukan dengan cara penelitian langsung terhadap sistem yang dipakai selama ini, sehingga dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan kantor akan suatu teknologi komputer yang akan diterapkan dalam pengembangan sistem informasi data penggajian pegawai.

b. Studi Pustaka (Dokumentasi)

Penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data, baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui buku-buku, literatur-literatur, majalah, koran dan internet.

c. *Interview* (Wawancara)

Penelitian ini juga dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan personal-personal yang ada pada Dinas Kehutanan Provinsi NTT.

2. Tahapan Analisis dan Desain Sistem

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisa dan mendesain sistem yang akan dikembangkan secara terperinci.

1) Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini digambarkan secara jelas peran dari sistem sehingga sistem ini dapat dengan mudah digunakan oleh pemakai, proses ini

dibuat dalam *flowchart* sistem (bagan alir sistem), yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan sistem dari tahap Daftar, Penginputan data sampai selesai. Kemudian penulis juga menganalisis semua kebutuhan dan fungsi yang ingin dibuat ke dalam sistem dengan membuat *DFD (Data Flow Diagram)* yang menggambarkan secara jelas fungsi sistem yang akan dibuat penulis yang berupa gambaran grafis aliran data yang mengalir dari sumber sampai ke tujuan. Setelah itu dibuat suatu model data yang berupa *ER-Diagram* yang berisi hubungan antara entity yang terlibat dalam sistem secara keseluruhan.

2) Desain sistem

Pada tahap desain sistem ini harus melalui beberapa proses perancangan atau atau desain yang meliputi perancangan *ERD, DFD, DAD* Tabel, struktur data, arsitektur perangkat lunak, perancangan *interface* serta algoritma jalannya sistem secara terperinci.

3. Tahapan Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi ini apa yang telah dianalisis dan didesain dan diterjemahkan ke dalam program aplikasi Java Netbeans yang dapat dibaca oleh komputer.

4. Tahapan Pengujian Program

Tahap pengujian program merupakan suatu tahapan pengetasan di mana akan diketahui seberapa jauh kelemahan dari perangkat lunak tersebut sebelum diberikan kepada pengguna untuk dioperasikan.

5. Tahap Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan merupakan kegiatan menjaga dan merawat sistem, agar sistem tersebut dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir ini dan juga membahas tentang paparan umum dari objek penelitian seperti struktur organisasi, job description, dan arus dokumen yang terdapat dalam instansi tersebut.

Bab III: Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang rancangan sistem pengolahan data, menjelaskan desain antarmuka (*interface*) serta spesifikasinya, *Flowchart*, Diagram Arus Data, ERD (*Entity Relational Diagram*), Relasi antar tabel, Perancangan Tabel, Algoritma Tombol.

Bab IV : Implementasi Sistem

Bab ini berisi tentang pembahasan serta penerapan dari hasil analisis dan perancangan.

Bab V : Analisis Hasil

Bab ini menjelaskan atau menganalisa tentang sistem baru yang telah dibuat.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan penulisan tugas akhir.